

TEMUAN AWAL (2017): NUSA TENGGARA BARAT*

KABUPATEN LOMBOK UTARA

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah provinsi terbesar ke-13 di Indonesia dengan lebih dari 4,5 juta penduduk. Meskipun angka partisipasi siswa masuk sekolah meningkat, belum semua siswa di NTB belajar dengan efektif. Kualitas pembelajaran di provinsi ini masih tergolong rendah, terutama di jenjang pendidikan dasar. NTB merupakan provinsi mitra pertama INOVASI, dan implementasi program dilakukan di enam kabupaten yaitu Lombok Tengah, Lombok Utara, Sumbawa, Sumbawa Barat, Dompu dan Bima.

INOVASI bekerja untuk memahami dan mengatasi tantangan pembelajaran di ruang kelas, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Program ini menggunakan pendekatan yang khas dalam mengembangkan berbagai program rintisannya, dan bekerja serta mempelajari secara langsung bersama mitra-mitranya di daerah dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi permasalahan, kemudian bersama-sama merancang solusi yang relevan guna mengatasi tantangan pembelajaran yang ditemui di daerah tersebut.

Hasil temuan ini memberikan gambaran awal mengenai praktik pengajaran ruang kelas dan sekolah di kabupaten mitra INOVASI sebelum implementasi program. Data-data diperoleh melalui wawancara dengan para pemangku kepentingan kabupaten dan pengkajian ulang informasi.



DATA PENDIDIKAN: KABUPATEN LOMBOK UTARA



62.24/100

Indeks Pembangunan Manusia 2016



94.6%

Angka melek huruf 2014



1,438 guru di kabupaten
606 tersertifikasi



Rp 684,100

Dana APBD 2015 per siswa



6%

Angka putus sekolah tingkat SD



Angka partisipasi murni SD 2016

78% perempuan 86% laki-laki



Di tahun 2015, rasio guru tidak tetap dibandingkan guru tetap di NTB berkisar 65% hingga 28%.

Statistik Indonesia, 2016, dan Neraca Pendidikan Daerah, 2014



PENYEDIAAN LAYANAN PENDIDIKAN

22% responden di Lombok Utara menilai literasi dan numerasi sebagai isu utama yang mempengaruhi hasil pembelajaran. Dua program prioritas di Lombok Utara dalam meningkatkan pendidikan di tahun 2016-2017:

- Layanan dan kualitas pendidikan
- Akses pendidikan bagi semua anak



PEMBELAJARAN UNTUK SEMUA ANAK

Kabupaten Lombok Utara telah mengalokasikan sumber daya untuk mendukung kelompok-kelompok siswa yang kurang berprestasi. Target dari inisiatif ini adalah anak-anak di kawasan pedesaan atau pedalaman, anak-anak dari keluarga kurang mampu, anak-anak berkebutuhan khusus, serta guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Program yang direncanakan meliputi:

- Transpor gratis ke sekolah
- Surat Keputusan Bupati mengenai skema biaya sekolah
- Peningkatan fasilitas sekolah
- Program pendidikan inklusi (pelatihan dan dana dari BOD)



HASIL AKSI (ASESMEN KOMPETENSI SISWA INDONESIA)

Hasil AKSI nasional 2016 untuk kelas IV SD menunjukkan kinerja sekolah-sekolah di NTB tidak sebaik di wilayah lainnya.

Nilai rata-rata membaca dan IPA di NTB **70 sampai 80 poin lebih rendah** dari **rata-rata nasional (500)**, sementara untuk matematika sekitar **50 poin lebih rendah** dari rata-rata nasional.

Di Lombok Utara, antara 25-50% siswa kelas IV memperoleh nilai AKSI di bawah 400.